

ANALISIS MINAT KERJA DAN PROGRAM MAGANG TERHADAP KESIAPAN KERJA (STUDI TERHADAP MAHASISWA STIE INDONESIA BANKING SCHOOL)

MUH.PUNGGAWA RIZHA SASTRA

STIE Indonesia Banking School

punggawa.20201111041@ibs.ac.id

AHMAD SETIAWAN NURAYA*

STIE Indonesia Banking School

ahmad.nuraya@ibs.ac.id

Abstract

Work readiness is crucial in preparing human resources for the sustainability of the industry, efforts need to be made to obtain optimal results, in order to improve the research, the objects used as research materials are students of STIE Indonesia Banking School batch 2019 and 2020, with the title of the research "Analysis of the Influence of Work Interest and Internship Programs on Work Readiness" aims to analyze field facts regarding the influence of work interest on work readiness and the influence of internship programs on student work readiness. This research uses a quantitative method, namely by distributing questionnaires in the form of G-forms to target respondents. Then the samples obtained were processed with a data processing system, namely Smart PLS, the total respondents who filled out the questionnaire were 107 people. After processing and testing the data, the results of this research indicate that work interest affects work readiness with positive significance and internship programs affect work readiness with positive significance, so that the hypothesis in this research are valid because both exogenous variables affect endogenous variables.

Keywords: *work readiness, work interest, internship program, human resource, purposive sampling*

Abstrak

Kesiapan kerja merupakan hal krusial dalam mempersiapkan sumber daya manusia demi kelangsungan industri, perlu dilakukan usaha-usaha untuk mendapatkan hasil yang optimal, dalam rangka penyempurnaan penelitian objek yang dijadikan bahan penelitian ini adalah mahasiswa STIE Indonesia Banking School angkatan 2019 dan 2020, dengan tajuk penelitian “Analisis Pengaruh Minat Kerja dan Program Magang terhadap Kesiapan kerja” bertujuan untuk menganalisis fakta lapangan mengenai pengaruh minat kerja terhadap kesiapan kerja dan pengaruh program magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yakni dengan cara menyebarkan kuesioner dalam bentuk *G-form* pada target responden. Kemudian sampel yang didapatkan diolah dengan sistem olah data yaitu *Smart PLS*, total responden yang mengisi kuesioner sebesar 107 orang. Setelah pengolahan dan pengujian data, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat kerja mempengaruhi kesiapan kerja dengan signifikansi positif dan program magang mempengaruhi kesiapan kerja dengan signifikansi positif, sehingga hipotesis pada penelitian ini valid karena kedua variabel eksogen mempengaruhi variabel endogen.

Kata Kunci: *kesiapan kerja, minat kerja, program magang, sumber daya manusia, purposive sampling*

*) Corresponding Author

PENDAHULUAN

Dalam manajemen sumber daya manusia, kesiapan kerja memberikan manfaat bagi perusahaan, organisasi, karyawan, dan masyarakat secara keseluruhan. Bagi pekerja, kesiapan kerja merupakan faktor individu dan sarana untuk mencapai produktivitas kerja, kenyataan yang seharusnya lulusan sarjana akan menjadi tenaga kerja profesional, namun sebaliknya lulusan sarjana malahan menyumbangkan pengangguran di Indonesia. Menjadi sebuah pertanyaan apakah lulusan tersebut menguasai keahlian dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi dunia kerja. Pada Indonesia Development Forum, menteri PPN Indonesia tahun 2019 terkait kualitas tenaga kerja Indonesia, menyatakan bahwa kualitas lulusan sarjana di Indonesia setara dengan lulusan SMA di Denmark. Hal ini sesuai dengan angka indeks modal manusia yang diperoleh Indonesia (Muhammad & Mustari, 2021).

Menurut data yang dikeluarkan oleh *World Bank Index*, modal manusia yang ada di Indonesia terdapat pada angka 0,53, membuat angka tersebut menempatkan Indonesia pada peringkat 87 dari 157 negara di seluruh dunia dan peringkat 6 dari 10 negara di Asia Tenggara, Hal ini menunjukkan bahwa modal manusia di Indonesia masih sangat minim eksplorasi potensi.

Dampak dari ketidakseimbangan ini adalah banyaknya jumlah pengangguran yang ada di Indonesia, jumlah ini memperlihatkan bahwa adanya ketidakmampuan pendidikan dalam mempersiapkan tenaga kerja untuk dunia kerja.

Program studi yang ditawarkan oleh STIE Indonesia Banking School menyinkronkan minat kerja mahasiswa dengan pendidikan sesuai kurikulum yang berlaku, seperti kelas perkuliahan, kuliah umum dan seminar yang diadakan *online* maupun *offline*, serta memberikan ruang pada mahasiswa untuk berekspresi di luar dari kegiatan akademik, Mahasiswa semester 1-4 distimulasi dengan mata kuliah pengantar hingga teori serta mata kuliah wajib dan peminatan untuk memenuhi pengetahuan umum yang bersifat konten atau materi yang disampaikan langsung oleh dosen secara tatap muka ataupun online.

Kurikulum yang bersifat praktikal dalam bentuk program magang diberikan kepada mahasiswa dimulai dari semester 5. Mahasiswa semester 5 diberikan kesempatan selama 2 minggu melaksanakan visitasi Bank Indonesia dengan tujuan mengenal fungsi dan kegiatan yang berlangsung di Bank Indonesia. Mahasiswa semester 7 diberikan kesempatan selama 4 bulan magang di bank konvensional maupun lembaga keuangan yang sudah bermitra dengan STIE Indonesia Banking School.

Dalam penelitian ini mengenai pengaruh minat kerja mahasiswa STIE Indonesia Banking School terhadap kesiapan kerja. Dalam pengalaman penulis, minat kerja seseorang kurang menjadi perbincangan di tengah-tengah perkuliahan melainkan hanya menjadi prospek karir semata, namun mendaftar sebagai mahasiswa STIE Indonesia Banking School bisa dijadikan asumsi bahwa minat kerja mahasiswanya tertuju pada bidang ekonomi.

Demi mempersiapkan mahasiswa STIE Indonesia Banking School, program magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengembangkan kompetensi di dunia kerja. Namun proses dan pelakunya adalah mahasiswa sendiri, sehingga efektivitas program magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa masih perlu diidentifikasi lebih dalam.

KAJIAN LITERATUR

Kesiapan Kerja

Kesiapan berasal dari kata dasar "siap", yang dapat diartikan sebagai keadaan siap seseorang untuk menanggapi atau menanggapi sesuatu. Mahasiswa yang ingin dikatakan siap harus belajar dan memiliki semua yang mereka butuhkan. Kesiapan mental dan jasmani diperlukan untuk memulai gerakan. Kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan persyaratan tanpa mengalami kesulitan atau hambatan dan mencapai tujuan yang diinginkan disebut sebagai kesiapan kerja. Kesiapan meliputi kemampuan untuk menempatkan dirinya jika akan memulai serangkaian Gerakan yang berkaitan dengan siap mental dan jasmani (Wibowo & Rahmadi, 2020).

Menurut Agus Fitriyanto (2006), indikator-indikator kesiapan kerja yaitu:

1. Memiliki sikap kritis,
2. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif,,
3. Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan,
4. Dapat bertanggung jawab,
5. Mampu bekerjasama dengan orang lain,
6. Memiliki penguasaan terhadap bidang ilmunya.

Minat Kerja

Minat kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja, saat siswa memiliki ketertarikan untuk bekerja, siswa memiliki harapan yang tinggi untuk diterima dalam pekerjaan. Orang yang berminat pada sesuatu, akan berusaha mencapai atau memperoleh sesuatu yang bernilai baginya. Seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila yang dikerjakan itu memang sesuai dengan kemampuannya, minatnya dan keadaan dirinya (Romadhoni, 2010)

Menurut Mustari (2021) indikator dari minat kerja yaitu:

1. Perasaan ketertarikan, suatu tingkat ketertarikan yang dimiliki seseorang terhadap aktivitas yang dilakukannya tanpa adanya paksaan dari pihak lain.
2. Konsentrasi, adalah suatu perhatian pada proses perubahan tingkah laku seseorang sebagai hasil dari penilaian atas kemampuan seseorang dalam bidang studinya.
3. Keaktifan mahasiswa, mahasiswa memiliki kemampuan untuk melamar pekerjaan yang sesuai dengan bidang mereka dan menciptakan peluang kerja mereka sendiri.

Minat bekerja merupakan keinginan untuk bekerja atau memberikan jasa atas suatu pekerjaan. Indikator menurut Walgito (2004) yaitu:

1. Kemauan, ingin sukses bekerja dan berusaha mendapatkan pekerjaan di bidang yang diminati.
2. Perhatian, kegiatan mencari informasi dan mempelajari perkembangan karir di bidang yang diminati.

Program Magang

Berdasarkan Pasal 1 Ayat 11 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pemagangan salah satu bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan secara langsung di bawah pengawasan instruktur atau karyawan yang lebih berpengalaman dalam proses pembuatan barang dan jasa di perusahaan. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mendefinisikan pemagangan sebagai bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan kerja di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung dibawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja yang lebih berpengalaman dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu (UU NO.13 Th.2003 Ketenagakerjaan).

Menurut Siregar & Setyawati (2020) indikator program magang yaitu:

1. Kolaborasi (kerja tim);
2. Inisiatif/ kreativitas;
3. Komunikasi;
4. Tanggung jawab;
5. Kehadiran/ disiplin Sikap dan perilaku;
6. Kompetensi di tempat kerja;
7. Loyalitas;
8. Kerahasiaan di tempat kerja.

Pengaruh Minat Kerja dengan Kesiapan Kerja

Dalam penjabaran Romadhoni (2010), diperoleh hasil bahwa minat kerja memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja, saat siswa memiliki ketertarikan untuk bekerja, siswa memiliki harapan yang tinggi untuk diterima dalam pekerjaan. Minat dapat mengakibatkan seseorang giat melakukan menuju ke sesuatu yang sudah menarik minatnya. Orang yang berminat pada sesuatu, memberikan attensi kepadanya, mencarinya, mengarahkan dirinya, atau berusaha mencapai atau memperoleh

sesuatu yang bernilai baginya. Seseorang akan bekerja dengan tenang dan penuh kegembiraan jika yang dikerjakan itu sesuai dengan keadaan dirinya, kapasitasnya, dan minatnya.

Pengaruh Program Magang dengan Kesiapan Kerja

Menurut Firdaus yang menegaskan bahwa magang adalah salah satu bentuk pembelajaran di tempat kerja yang memberikan peluang pada peserta untuk mengeksplorasi kompetensi dalam kurun waktu tertentu di dunia kerja nyata. Dengan didampingi oleh seorang yang ahli dalam bidang yang ditekuninya (Sumardiyono, 2014). Hal yang paling dapat dipengaruhi oleh kesiapan kerja yaitu program magang, ketika mahasiswa yang melakukan magang dapat memiliki keterampilan yang lebih dibandingkan dengan mahasiswa lainnya yang tidak melakukan magang, sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa tersebut siap untuk bekerja (Kalalo et al., 2024).

Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan peneliti pada penelitian ini adalah: Terdapat pengaruh pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Bahwa minat kerja (MK) memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja (KK) dan program magang (PM) juga memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja (KK) seseorang.

H01: Pengalaman Magang (PM) dan Minat Kerja (MK) berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja (KK) mahasiswa STIE Indonesia Banking School.

H02: Pengalaman Magang (PM), berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja (KK) pada Mahasiswa mahasiswa STIE Indonesia Banking School

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian pengambilan data merupakan hal yang krusial untuk membuktikan sebuah teori. Data yang akan dihimpun adalah data primer, yang mana langsung ditanyakan melalui *Google Form* dengan pertanyaan substantif sesuai dengan konteks penelitian yang akan diberikan pada objek penelitian sesuai target yaitu mahasiswa STIE Indonesia Banking school Angkatan 2020 dan 2019 yang sudah menjalankan program magang.

Peneliti mengumpulkan data dan informasi tentang subjek penelitian dengan menyebarkan kuesioner melalui *smartphone* dan media sosial. Pada kuesioner penelitian ini menggunakan skala likert yaitu dilakukan dengan menghitung respon kesetujuan atau ketidak setujuan terhadap objek tertentu. Artinya, pertanyaan yang dibuat oleh peneliti dikategorikan menjadi kategori positif atau negatif, dan setiap jawaban dikategorikan dari sangat positif hingga sangat negatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan 107 orang responden yang sudah ada, kemudian menunjukkan hasil *Outer Model* yaitu Loading Factor dan Average Variance Extracted (AVE), kemudian data tersebut dianalisis menggunakan PLS-SEM (Partial Least Square Structural Equation Modeling) dan penganalisan menggunakan software SmartPLS 4.0. perhitungan dengan indikator refleksif dinilai atas dasar korelasi antara *item score* dengan *construct score* yang diukur menggunakan PLS. Ukuran refleksif individual disebut tinggi apabila mempunyai hubungan melebihi 0,7 atau *loading factor* harus lebih dari 0,7 dengan konstruk yang akan dilakukan pengukuran. Untuk keperluan penelitian, dikembangkan dalam skala pengukuran *loading* 0,5 - 0,6 dianggap cukup dan nilai *average variance extracted* (AVE) harus lebih besar dari 0,5 (Ghozali, 2021).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data dari 105 orang responden yang telah terkumpul. Hasil dari *outer*, yaitu *Cronbachs Alpha* dan *Composite Reliability*, pengolahan data dibawah ini menggunakan SmartPLS 4.0. suatu konstruk dikatakan reliable jika *Cronbachs Alpha* dan *Composite Reliability* berada diatas 0.70 atau >0.70 (Ghozali,2021).

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Loading Factor >0.6	Average Variance Extracted (AVE) >0.5	Kategori
Kesiapan Kerja	KK1	0,701	0,531	Valid
	KK2	0,739		Valid
	KK3	0,735		Valid
	KK4	0,715		Valid
	KK5	0,753		Valid
	KK6	0,726		Valid
Minat Kerja	MK1	0,670	0,531	Valid
	MK2	0,745		Valid
	MK3	0,772		Valid
	MK4	0,675		Valid
	MK5	0,773		Valid
	PM1	0,719		Valid
Program Magang	PM2	0,752	0,506	Valid
	PM3	0,728		Valid
	PM4	0,681		Valid
	PM5	0,747		Valid
	PM6	0,653		Valid
	PM7	0,667		Valid
	PM8	0,735		Valid

Tabel 2.
Hasil Uji Reabilitas

Variable	Cronbach's Alpha >0.70	Composite Reliability >0.70	Kriteria
Kesiapan Kerja	0,823	0,872	<i>Reliable</i>
Minat Kerja	0,778	0,849	<i>Reliable</i>
Program Magang	0,860	0,891	<i>Reliable</i>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa semua *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.70 dimana memiliki arti reliable dan dapat diterima. Jika dilihat pada tabel diatas bahwa *Composite reliability* melebihi 0.70 yang artinya reliable dan dapat diterima (Ghozali,2021).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan *output path coefficient*. *Path coefficient* merupakan nilai yang menunjukkan arah hubungan pada variabel, baik itu arah yang positif atau arah yang negatif. Signifikansi hubungan ini dapat dievaluasi dengan melihat *P-value* yang harus kurang dari 0.05 dan *T-statistik* yang harus lebih dari 1.96. jika kedua kriteria tersebut terpenuhi, maka hubungan antar variabel dapat dinyatakan signifikan.

Tabel 3.
Hasil Uji Hipotesis

Construct	Original Sample (0)	T-Statistik > 1.96	P-value < 0.05	Keterangan
Minat Kerja → Kesiapan Kerja	0.329	3.633	0.000	H1 didukung oleh data
Program Magang → Kesiapan Kerja	0.566	6.910	0.000	H2 didukung oleh data

Pengaruh Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa t-statistik sudah melebihi 1.96 atau >1.96 yaitu sebesar 3.633, dengan nilai p-value sebesar $0.000 < 0.05$. Nilai *path coefficient* yang dihasilkan yaitu sebesar 0.329 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Data menunjukkan bahwa adanya pengaruh Minat Kerja (MK) terhadap Kesiapan Kerja (KK) secara signifikan pada Mahasiswa STIE Indonesia Banking School Angkatan 2020 dan 2019.

Pengaruh Program Magang terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan tabel di atas dikatakan bahwa t-statistik sudah melebihi 1.96 atau >1.96 yaitu sebesar 6.910, dengan nilai p-value sebesar $0.000 < 0.05$. Nilai *path coefficient* yang dihasilkan yaitu sebesar 0.566 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Data menunjukkan bahwa adanya pengaruh Program Magang (PM) terhadap Kesiapan Kerja (KK) secara signifikan pada Mahasiswa STIE Indonesia Banking School Angkatan 2020 dan 2019.

Tabel 4.
Uji R-Square

Variabel	R-square	R-square Adjusted	Kriteria
Kesiapan Kerja	0.708	0.702	Kuat

Pengaruh Minat kerja dan Program magang terhadap Kesiapan Kerja.

Berdasarkan nilai R-square pada tabel 4. dapat diketahui bahwa Minat kerja (MK) dan Program Magang (PM) adalah sebesar 0.702 atau sebesar 70%. Yang artinya (MK) dan (PM) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja sebesar 70%.

IMPLIKASI, KESIMPULAN DAN SARAN

Implikasi

Tabel 5.
Hasil Uji Statistik Minat Kerja

Indikator Pernyataan	Mean Indicator	Mean
Saya tertarik pada segala aktifitas yang terkait dengan bidang yang saya minati, tanpa ada paksaan dari orang lain (MK1)	5,219	
Harus berkonsentrasi dengan memberikan perhatian terhadap bidang kerja yang diminati (MK2)	5,276	5,221
Mampu untuk melamar pekerjaan sesuai bidangnya dan menemukan peluang kerja sendiri (MK3)	5,048	
Ingin sukses bekerja dan berusaha mencari pekerjaan dibidang yang diminati (MK4)	5,238	
Mencari informasi dan mempelajari perkembangan karir di bidang yang diminati (MK5)	5,324	

Penelitian menunjukkan bahwa minat kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Namun, beberapa indikator menunjukkan nilai yang rendah, menandakan perlunya peningkatan dalam berbagai aspek yaitu **MK1** dan **MK3**, **MK1** dengan pernyataan "Saya tertarik pada segala aktifitas yang terkait dengan bidang yang saya minati tanpa ada paksaan dari orang lain" tidak seberpengaruh indikator lain, sama halnya dengan indikator **MK3** dengan pernyataan "Mampu melamar pekerjaan sesuai dengan bidangnya dan menemukan peluang kerja sendiri".

Minat kerja mahasiswa perlu dibimbing dan diberikan banyak referensi dan benefit pada tiap jenis bidang pekerjaan, sehingga mahasiswa menjadi memiliki banyak pilihan dan pada akhirnya tertarik pada salah satu bidang dan mulai mendalami bidang tersebut.

Tabel 6.
Hasil Uji Statistik Program Magang

Indikator Pernyataan	Mean Indicator	Mean
Harus mampu bekerja secara bersama-sama demi mencapai tujuan yang sama (PM1)	5,390	
Harus mampu untuk menyelesaikan masalah sekaligus memberikan ide yang sesuai (PM2)	5,305	
Harus mampu menyampaikan informasi, baik itu pesan, ide dan gagasan, dari satu pihak ke pihak lainnya yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung (PM3)	5,238	5,343
Harus dapat melakukan semua tugas dan kewajiban dengan baik dan bersungguh-sungguh sesuai dengan perintah yang diberikan (PM4)	5,305	
Harus bersikap dan berperilaku sesuai peraturan dan tugas yang diberikan (PM5)	5,390	
Harus memiliki kemampuan atau keahlian yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab (PM6)	5,276	
Harus dapat melakukan pekerjaan dengan konstan sebagai komitment terhadap pekerjaan(PM7)	5,248	
Harus menjaga informasi tentang kegiatan usaha yang sifatnya rahasia(PM8)	5,590	

Penelitian menunjukkan bahwa program magang berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Namun, beberapa indikator menunjukkan nilai yang rendah, menandakan perlunya peningkatan dalam berbagai aspek yaitu Kemampuan menyelesaikan masalah (**PM2**) Mahasiswa perlu lebih baik dalam mengatasi masalah dan memberikan solusi kreatif, Kemampuan komunikasi (**PM3**): Diperlukan peningkatan kepercayaan diri dan fleksibilitas dalam berkomunikasi. Pelaksanaan tugas (**PM4**) mahasiswa menunjukkan kesulitan dalam menjalankan tugas dengan baik dan kurang serius. Kemampuan dan keahlian (**PM6**) mahasiswa perlu menguasai lebih banyak keahlian, baik soft skill maupun hard skill. Komitmen terhadap pekerjaan (**PM7**) Perlu evaluasi untuk meningkatkan loyalitas dan komitmen mahasiswa terhadap tugas yang diberikan.

Program magang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, tetapi terdapat beberapa area yang perlu diperbaiki. Untuk meningkatkan efektivitas program, perlu adanya pelatihan dan bimbingan yang lebih terarah, terutama dalam pemecahan masalah, komunikasi, etos kerja, penguasaan keahlian, dan komitmen. Dengan upaya ini, mahasiswa akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan mereka.

Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil dari penelitian, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel minat kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa STIE Indonesia Banking School berpengaruh positif dan kuat, sehingga hipotesis yang menyatakan pengaruh positif variabel minat kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa **H1 diterima**,
2. Variabel pengaruh program magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa STIE Indonesia Banking school memiliki nilai yang kuat dan signifikan. sehingga hipotesis yang menyatakan pengaruh positif variabel program magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa **H2 diterima**.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa STIE Indonesia Banking School diharapkan dapat menjalankan program magang dengan sungguh-sungguh dan menjaga komunikasi atau untuk memperoleh pengetahuan sebanyak-banyaknya sebelum memasuki dunia kerja agar lebih siap untuk

- bekerja.
2. Bagi STIE Indonesia Banking School sebaiknya mematangkan persiapan dan kesiapan mahasiswanya, seperti penjadwalan, pembekalan magang dan serta pelaksanaan itu sendiri. Menambah variasi perusahaan untuk program magang agar ilmu dan pengalaman yang didapatkan menjadi lebih bervariasi juga.
 3. Bagi dosen pembimbing/koordinator magang hendaknya lebih memperhatikan dan melakukan komunikasi secara berkala dengan baik, sehingga dapat mendapatkan hasil selama proses magang dan memberikan hasil akhir yang optimal setelah magang selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Fitriyanto. (2006). Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan. Jakarta: Dineka Cipta.
- Andi Muhammad Ikhsan Mustari. (2021). Pengaruh Pengalaman Magang Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. 18.
- Andina, T., Kusuma, A. K., & Firdaus, V. (2023). The Role Of Self-Efficacy, Work Motivation And Work Interest On Student Work Readiness. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 7844–7856. <http://jurnal.yrpipku.com/index.php/msej>
- Anjum, S. (2020). Impact of internship programs on professional and personal development of business students: a case study from Pakistan. *Future Business Journal*, 6(1), 1-13.
- Azizah, N., Santoso, S., & Sumaryati, S. (2019). Pengaruh Persepsi Magang Dunia Usaha/Dunia Industri Dan Pengalaman Organisasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Tata Arta" UNS*, 5(1), 95–106.
- Bairizki, A. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia (Tinjauan Strategis Berbasis Kompetensi). In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Daiana, P., Surahmat, & Walida, S. El. (2019). 3 1,2,3. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran*, 14(8), 84–90.
- Dalyono. (2012). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2. 9* (3rd Edition). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar.2010. Kurikulum dan Pembelajaran.Jakarta;Bumi Aksara.
- Hamalik Omar.(2012). Pendekatan Baru Strategi Belajar mengajar Berdasarkan CBSA.Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Harahap, L. K. (2020). Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square). *Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Walisongo Semarang*, 1, 1.
- Irna Amalia, P., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 3(3), 907–922. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42415>
- Kalalo, R. R., Novilia, F., Ginanjar, N. S., Taryana, & Suprihartini, Y. (2024). The Influence Of Work Life Ballance On Employee Engagement With Work Motivation As A Moderating Variable. *Journal Of Social Science Research*, 4(1), 1506–1514. <https://doi.org/10.35870/jessi.v9i3.1095>
- Kerja, K. L. (n.d.). *Fast track to Work College to Success*.
- Kuswana, W, S. 2013. Filsafat Pendidikan Teknologi, Vokasi, dan Kejuruan. Bandung: Alfabeta.
- Muhammad, A., & Mustari, I. (2021). Pengaruh Pengalaman Magang dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jimfeb (Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB)*, 1, 1–18.
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 111–117. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.138>
- Naufalin, L. R. (2019). Pengaruh Minat Mahasiswa Dan Prospek Lapangan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program D3 Kesekretariatan Feb Unsoed. *Jurnal Administrasi Dan Kesekretariatan*, 4(2), 87–99.
- No Title. (n.d.). <https://www.worldbank.org/in/country/indonesia/brief/indonesia-human-capital>
- NUR AMAL JAYA, Ruslan, & Purnamawati. (2023). Pengaruh Minat Kerja dan Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Information Technology Education Journal*, 2(3), 33–40. <https://doi.org/10.59562/intec.v2i3.391>
- Nurbaiti, & Putri, A. D. (2024). Hard Skill, Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja

- Mahasiswa Tingkat Akhir FEB Perguruan Tinggi di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 14(1), 20–32.
- Noe, Hollenbeck, Gerhart, Wright. 2003. Human Resource Management, International Edition. New York: The McGrawhill Companies, Inc
- Rahmawati, U., Muhtar, & Jaryanto. (2019). Hubungan Prestasi Belajar Kognitif Akuntansi dan Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi SMK. *Tata Arta*" UNS, 5(3), 83–96.
- Romadhoni, Rizal Pallevi. 2010. Kontribusi Minat Kerja dan Kemampuan Akademis terhadap Kesiapan Kerja. Dalam *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, Volume 10, No.2, Hal.72-76. Universitas Negeri Semarang
- Sabilah, J., Riyanti, S. N., & Saputra, N. (2021). Kesiapan Kerja Generasi Milenial di DKI Jakarta Raya : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Keterampilan Digital (The Work Readiness of the Millennial Generation in DKI Jakarta Raya : The Effect of Emotional Intelligence and Digital Skills). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Jakman)*, 2(3), 225–242.
- Setiawan, R. (2017). Pengaruh kompetensi terhadap minat kerja di bidang sumber daya manusia. *Jurnal FEB Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*, 1, 1–44.
- Siregar, Y. B., & Setyawati, R. K. (2020). Magang (Internship): Langkah Awal Menuju Sekretaris Profesional. *Jurnal Administrasi dan Kesekretariatan*
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sonhadji, A. 2012. Manusia, Teknologi, dan Pendidikan. Menuju Peradaban Baru. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang (UM Press).
- Sugihartono, d. (2012). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Wijaya Nirmalasari Idha. (2019). Proceeding Indonesia Career Center Network Summit IV e-Efektifitas Program Magang Mahasiswa Bersertifikasi (PMMB) Dalam Mendukung Tujuan Mata Kuliah Kerja Praktik (KP) di Universitas Hang Tuah Nirmalasari Idha Wijaya. *Efektifitas Program Magang Mahasiswa Bersertifikasi (PMMB) Dalam Mendukung Tujuan Mata Kuliah Kerja Praktik (KP) Di Universitas Hang Tuah*, 1–8.
- Waljito, Bimo. Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir). (2004). Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

